**LAMPIRAN I**

# DAFTAR TERJEMAH

| No. | Bab | Kutipan/Surah | Ayat | Hal | Terjemah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | I | Q.S. al-Alaq [96] | 1-5 | 1 | 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,<br>2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.<br>3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.<br>4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,<br>5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. |
| 2. | I | Q.S. al-Muddatsir [74] | 1-3 | 1 | 1. Wahai orang yang berkemul (berselimut)!<br>2. Bangunlah, lalu berilah peringatan!<br>3. Dan agungkanlah Tuhanmu, |
| 3. | II | Q.S an-Nisa [4] | 136 | 23 | "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya". |
| 4. | II | Q.S adz-Dzariyat [51] | 56 | 24 | "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku". |
| 5. | II | Q.S. al-Qalam [68] | 4 | 26 | "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung". |
| 6. | II | Q.S al-Ahzab [33] | 21 | 27 | "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | banyak menyebut Allah". |
| 7. | II | Q.S an-Nahl [16] | 64 | 30 | "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (Alquran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman". |
| 8. | II | Q.S Sad [38] | 29 | 30 | "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran". |
| 9. | II | Q.S an-Nisa [4] | 80 | 31 | "Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah..." |
| 10. | II | Q.S al-Hashr [59] | 7 | 31 | "...Dan apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah..." |
| 11. | II | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 33 | "Menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya al-Tamimi, memberitakan kepada kami 'Abdul 'Aziz ibn Muhammad, dari Yazid ibn Abdullah ibn Usamad ibn Had, dari Muhammad ibn Ibrahim, dari Busri bin Sa'id, dari Abi Qais Maula dari Amr ibn Ash, berkata, " bahwa ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "apabila seorang hakim memutuskan perkara dengan berijtihad, kemudian ia benar, maka ia mendapatkan dua pahala. Dan apabila, ia memutuskan perkara dengan berijtihad, lalu salah, maka ia memperoleh satu pahala". |
| 12. | II | Q.S al-Hujurat [49] | 13 | 37 | "Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". |
| 13. | II | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 37 | "Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah ditanya, "Ya, Rasulullah, siapa manusia yang paling mulia?" Beliau menjawab, "Orang yang paling bertakwa". |
| 14. | II | Q.S ali-Imran [3] | 102 | 38 | "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam". |
| 15. | II | Hadis Rasulullah saw. [HR. Bukhari] | | 38 | "Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak". |
| 16. | II | Q.S al-Baqarah [2] | 30 | 38 | "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi..." |
| 17. | II | Q.S ali-Imran [3] | 190-191 | 39 | 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,<br>191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka". |
| 18. | IV | Q.S al-An'am [6] | 115 | 100 | "Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Alquran) sebagai kalimat yang benar dan adil. tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". |
| 19. | IV | Q.S al-Baqarah [2] | 4 | 140 | "Dan mereka yang beriman kepada |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | kitab (Alquran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat". |
| 20. | IV | Q.S al-Baqarah [2] | 2 | 141 | "Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa". |
| 21. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. al-Hakim] | | 141 | "Telah aku tinggalkan kepada kalian dua pusaka. Jika kalian berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya, yaitu Kitab Allah (Alquran) dan Sunah Rasul-Nya". |
| 22. | IV | Q.S an-Nisa [4] | 136 | 142 | "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya..." |
| 23. | IV | Q.S al-Fathir [35] | 29 | 142 | "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi". |
| 24. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Ahmad] | | 143 | "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Bacalah Alquran. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari Kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya". |
| 25. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. at-Tirmidzi] | | 144 | "Dari 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Alquran), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan *alif lâm mîm* satu huruf. Akan tetapi, *alif* satu huruf, *lâm* satu huruf, dan *mîm* satu huruf". |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 26. | IV | Q.S al-A'raf [7] | 204 | 145 | "Dan apabila dibacakan Alquran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat". |
| 27. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Daruquthni] | | 146 | "Dari Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm dari ayahnya dari kakeknya, sesungguhnya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menulis surat untuk penduduk Yaman yang isinya, "Tidak boleh menyentuh Alquran melainkan orang yang suci". |
| 28. | IV | Q.S an-Nur [24] | 36 | 147 | "Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang". |
| 29. | IV | Q.S al-Ghafir [40] | 60 | 147 | "Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina". |
| 30. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Tirmidzi] | | 148 | "Doa adalah ibadah". |
| 31. | IV | Q.S an-Nahl [16] | 98 | 148 | "Apabila kamu membaca Alquran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk". |
| 32. | IV | Q.S al-Baqarah [2] | 186 | 150 | "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran". |
| 33. | IV | Q.S al-Ahzab [33] | 56 | 151 | "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya". |
| 34. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 151 | "Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadaku satu kali, maka Allah mengucapkan shalawat kepadanya 10 kali". |
| 35. | IV | Q.S al-Ahzab [33] | 43 | 152 | "Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman". |
| 36. | IV | Q.S al-Baqarah [2] | 152 | 153 | "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". |
| 37. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 154 | "Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu'min sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya". |
| 38. | IV | Q.S Ibrahim [7] | 7 | 155 | "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". |
| 39. | IV | Q.S al-Baqarah [2] | 276 | 155 | "Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa". |
| 40. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Bukhari] | | 156 | "Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedekah setengah biji kurma. Barangsiapa yang tak mendapatkannya, maka |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | ucapkanlah perkataan yang baik”. |
| 41. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Tirmidzi] | | 157 | “Sedekah kepada orang miskin hanyalah sedekah, sedangkan sedekah kepada kerabat akan mendapatkan dua ganjaran, yaitu ganjaran sedekah dan ganjaran silaturahim”. |
| 42. | IV | Q.S an-Nisa [4] | 1 | 158 | “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”. |
| 43. | IV | Q.S ar-Ra’d [13] | 21 | 158 | “Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk”. |
| 44. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Bukhari] | | 158 | “Barangsiapa yang senang diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung hubungan silaturahmi”. |
| 45. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Bukhari] | | 159 | “Tidak akan masuk surga orang yang memutuskan (silaturahmi)”. |
| 46. | IV | Q.S at-Taubah [9] | 71 | 161 | “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". |
| 47. | IV | Q.S al-Maidah [5] | 2 | 161 | "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya". |
| 48. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 161 | "Barangsiapa menolong saudaranya, maka Allah akan selalu menolongnya". |
| 49. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Bukhari] | | 161 | "Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan saling mengokohkan satu dengan yang lain. (Kemudian Rasulullah saw. merapatkan jari-jari tangan beliau)". |
| 50. | IV | Q.S ali-Imran [3] | 139 | 163 | "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman". |
| 51. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 163 | "Mukmin (orang yang beriman) yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Pada diri masing-masing memang terdapat kebaikan. Capailah dengan sungguh-sungguh apa yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu menjadi orang yang lemah. Apabila kamu tertimpa suatu kemalangan, maka janganlah kamu mengatakan: "Seandainya tadi saya berbuat begini dan begitu, niscaya tidak akan menjadi begini dan begitu". Tetapi katakanlah: "lni sudah takdir Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena sesungguhnya ungkapan kata "*lau*" (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan setan". |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 52. | IV | Hadis Rasulullah saw. [HR. Muslim] | | 166 | “Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar debu”. Ada seseorang yang bertanya, “Bagaimana dengan seorang yang suka memakai baju dan sandal yang bagus?” Beliau menjawab, “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain”. |
| 53. | IV | Q.S asy-Syura [42] | 11 | 166 | “...Tidak ada yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. |
| 54. | IV | Q.S al-Hujurat [49] | 7 | 167 | “...Tetapi Allah menjadikan kamu “cinta” kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu...” |

**LAMPIRAN II**

# PEDOMAN WAWANCARA

| Aspek | Pertanyaan |
|---|---|
| **Alat dan Bahan** | **1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan acara *batamat* Alquran?**<br>**Jawab:**<br>➢ "*Alat lawan bahan nang dipakai gasan batamat Alquran ni rajin harus disiapkan badahulu, mun kadada salah sabuting haja nampak banar kurangnya, karana mulai babahari sudah bahan lawan alatnya ngitu-ngitu haja nang dipakai urang, kita ni maumpati urang bahari jua"*. (Alat dan bahan yang digunakan untuk *batamat* Alquran ini biasanya harus disiapkan terlebih dahulu, kalau tidak ada salah satu saja tampak sekali kurangnya, karena sudah sejak dahulu alat dan bahan itu-itu saja yang digunakan orang, kita ini mengikuti orang dahulu juga). [Anisah]<br>➢ *"Lapik duduk nang dipiduduki urang batamat rajin tu imbahnya dibariakan lawan guru nang malajari inya mangaji jadi pipiduduknya jua ngitu, gasan ucapan tarimakasih lawan paguruan nang sudah bajasa malajari inya mangaji sampai tuntung"*. (Lapik/alas duduk yang dipiduduki orang *batamat* biasanya itu setelahnya diberikan dengan guru yang mengajari dia mengaji jadi seserahannya juga itu, untuk ucapan terimakasih dengan sang guru yang sudah berjasa mengajari dia mengaji sampai selesai). [Anisah]<br>➢ *"Bila urang batamat rajin atau pas rahat balajar mangaji kah sama haja jua, pasti Alquran tu di andak di atas rihal atawa bantal kah sama haja jua mun nya kadada rihal, supaya Alquran tu andaknya tinggi pada lintuhut urang nang duduk mambaca, pamali banar mun tinggi lintuhut pada Alquran, bisa katulahan kina, aku bahari bila mangaji lawan paguruan kada singhaja taangkat lintuhut tinggi pada rihal langsung di catuk sidin lintuhutku, pamali jar sidin, jadi kada bulih kita sambarangan maandak Alquran tu, karana kita harus baadab lawan Alquran, makanya harus pakai rihal atau bantal tu tandanya kita maagungakan kitab Alquran nang dibaca"*. (Bila orang *batamat* biasanya atau saat |

| | |
|---|---|
| | belajar mengaji juga sama saja, pasti Alquran itu diletakkan di atas rehal atau bantal juga sama saja kalaunya tidak ada rehal, supaya Alquran letaknya lebih tinggi daripada lutut orang yang duduk membaca, sangat tidak diperbolehkan kalau lebih tinggi lutut daripada Alquran, bisa ketulahan/kualat nanti, saya dulu bila mengaji dengan guru tidak sengaja tarangkat lutut lebih tinggi daripada rehal langsung di pukul beliau lutut saya, tidak boleh kata beliau, jadi tidak boleh kita sembarangan meletakkan Alquran itu, karena kita harus beradab dengan Alquran, makanya harus pakai rehal atau bantal itu tandanya kita mengagungkan kitab Alquran yang dibaca). [Siti Jubaidah]<br>➢ "*Amun hahadap makanan gasan urang batamat ni rajin tu ada lakatan bahinti, wajik lawan hintalu bajaranag, hintalunya ni rajin bisa hintalu itik, ayam atawa burung puyuh tasarah haja jua, nah ngitu pang hahadap nang wajibnya gasan urang batamat ni, tapi lamun handak ditambahi lawan nang lain bisa ai jua rajin mun handak mambanyaki sasuai kahandak haja, asal nang wajibnya sudah ada"*. (Kalau hidangan makanan untuk orang *batamat* ini biasanya itu ada *lakatan bahinti*, wajik dan telur rebus, telurnya ini biasanya bisa bisa telur itik, ayam atau burung puyuh terserah saja juga, intinya itu hidangan yang wajibnya untuk orang *batamat* ini, tapi kalau mau ditambah dengan yang lain bisa juga biasanya kalau mau lebih banyak sesuai selera saja, asal yang wajibnya sudah ada). [Anisah]<br>**2. Apakah ada makna filosofi dari semua peralatan dan bahan yang digunakan dalam acara *batamat* Alquran?**<br>**Jawab:**<br>➢ *"Jadi pakai payung kambang tu supaya harum baunya, lawan jua ujar urang bahari payung kambang tu malambangakan kabasaran, rajin tu dipakai gasan bubuhan raja haja, makanya di pucuk payung tu diandaki buah kanas kalo biasanya supaya bagus dilihat, buah kanas tu bamahkuta kalo inya nang kaya raja jua nih kisahnya, lawan jua jadi payungnya diulah tiga tingkat tu supaya bagus banar ai tinggi jadinya, mun sabuting dua ha kada bagus kalo, tiga tu angka ganjil jua han bagus kalo maknanya, artinya jadi diulah batingkat tiga tu tinggi darajatnya urang nang batamat Alquran ni, diagungakan kayaitu nah urang nang batamat ni kaya raja tu pang mun jar urang bahari tu"*. (Jadi pakai payung kembang itu supaya baunya wangi, dan juga kata |

| | |
|---|---|
| | orang dahulu payung kembang itu melambangkan kebesaran, biasanya itu hanya dipakai untuk para raja saja, makanya di pucuk payung itu diletakkan buah nanas biasanya supaya bagus dipandang, buah nanas itu memiliki mahkota seperti raja juga ceritanya, dan jadi payungnya dibuat tiga tingkat itu supaya bagus saja tinggi jadinya, kalau satu atau dua saja tidak bagus, tiga itu angka ganjil juga kan bagus maknanya, artinya jadi dibuat bertingkat tiga itu tinggi derajatnya orang yang *batamat* Alquran ini, diagungkan orang yang *batamat* ini seperti raja kalau kata orang dahulu itu). [M. Aspani]<br>➢ *"Warna habang tu artinya supaya samangat inya balajar mangaji kada manyarah kayaitu nah sampai bisa lancar, mun warna putih tu kan artinya barasih kadada rigat suci inya karena urang nang mambaca Alquran ni barasih hatinya kayina, amunya warna hijau pandan nitu artinya tanang hati malihat, lawan jua warna hijau ni warna nang paling dikatujui Nabi kita nang mambawa kitab Alquran"*. (Warna merah itu artinya supaya semangat dia belajar mengaji tidak menyerah seperti itu sampai bisa lancar, kalau warna putih itu kan artinya bersih tidak ada kotor suci dia karena orang yang membaca Alquran ini bersih hatinya nanti, kalaunya warna hijau pandan itu artinya tenang hati melihat, dan juga warna hijau ini warna yang paling disukai Nabi kita yang membawa kitab Alquran). [Rusmini]<br>➢ *"Jadi lapik kain kacinya tu diulah nang kaya kapal bantuknya, artinya tu jar guru bahari supaya salamat kita pas hari kiamat kina, karna amun urang nang sudah tuntung tamat mambaca Alquran ni kina pas hari kiamat bakapal inya, Alquran ni jadi kapal panolong kita nang rajin mambacanya sampai tamat han, kayaitu pang kisahnya jar guruku bahari makanya diulah jadi kapal lapik duduknya gasan urang nang batamat tu jadi simbul maknanya haja"*. (Jadi lapik kain kacinya itu dibuat seperti kapal bentuknya, artinya itu kata guru dahulu supaya selamat kita pada hari kiamat nanti, karena kalau orang yang sudah tamat membaca Alquran ini nanti pada hari kiamat naik kapal dia, Alquran ini jadi kapal penolong kita yang sering membacanya sampai tamat, seperti itu ceritanya kata guru saya dahulu makanya dibuat jadi kapal lapik duduknya untuk orang yang *batamat* itu jadi simbol maknanya saja). [Norsiah]<br>➢ *"Munnya makna dari rihal lawan bantal ni iya gasan maninggiakan Alquran tu pang maagungakan kitab kita tu nah supaya tinggi andakannya, lawan jua artinya ada* |

| | |
|---|---|
| | *tampat husus lah gasan maandak Alquran tu, iya diandak di atas rihal atau bantal tadih"*. (Kalaunya makna dari rehal dan bantal ini untuk meninggikan Alquran itu mengagungkan kitab kita itu supaya tinggi peletakannya, dan juga artinya ada tempat khusus lah untuk meletakkan Alquran itu, makanya diletakkan di atas rehal atau bantal tadi). [Siti Jubaidah]<br>➢ *"Balai-balai lawan talam ni jadi dipakai gasan batamat Alquran ni mun jar urang bahari tu maknanya supaya hahadap nang diandak dihadapan urang nang batamat Quran nih nah bagus kalihatannya tinggi kayaitu nah, nyaman urang malihat jua, mun kadada diwadahi napa-napa kada bagus ai kalihatannya, supaya bagus pang tadih hidangannya dilihat urang banyak"*. (Balai-balai dan talam ini jadi digunakan untuk *batamat* Alquran ini kalau kata orang dahulu itu maknanya supaya *hahadap* yang diletakkan di depan orang yang *batamat* Quran ini bagus kelihatannya tinggi seperti itu, supaya mudah juga orang melihatnya, kalau tidak ada tempat untuk menempatkannya tidak bagus kan kelihatannya, supaya bagus lah intinya hidangannya dilihat orang banyak). [Rusmini]<br>➢ *"Jadi dipasangi palaminan pakai dinding erguci tu bila batamat Alquran supaya bagus lihatannya, karana satahu aku bahari kain erguci ni dipakai ulih bubuhan kaluarga karajaaan haja nang kawa mamakai karana harat kalo kainnya ni, miwah tu nah bagus sulamannya banyak, nah makanya pas acara batamat Quran tu dipasangi dinding erguci ni artinya tu malambangakan kabasaran nang kaya bubuhan kaluarga karajaan dahulu jua, urang nang batamat Quran ni bilang nang kaya jadi raja sahari tu pang inya han sarabanya bagus"*. (Jadi dipasangkan pelaminan pakai dinding air guci itu bila *batamat* Alquran supaya bagus kelihatannya, karena setahu saya dahulu kain air guci ini hanya bisa dipakai oleh para keluarga kerajaaan saja karena bagus kan kainnya ini, mewah itu bagus sulamannya banyak, jadi makanya pada acara *batamat* Quran itu dipasangkan dinding air guci ini artinya itu melambangkan kebesaran seperti para keluarga kerajaan dahulu juga, orang yang *batamat* Quran ini sudah seperti jadi raja sehari dia kan semuanya bagus). [M. Aspani]<br>➢ *"Bahambur kambang rampai tu sagan marami'i banar ai, lawan jua mulai jaman bahari ai sudah kabiasaan urang mahambur kambang rampai bila batamat tu, dihadangi urang pang bahambur kambang rampai tu,* |

| | |
|---|---|
| | *rami banar urang marabutakan, kambang rampai tu rajin jadi dirabutakan urang tu gula batunya tu nah gasan panarang hati kakanakan bagus, duit pacahnya tu rajin disimpani urang gasan diulah papikat, lamun baras kuningnya tu gasan diulah urang pupur basah rajin dicampur lawan daun pandannya tu sakira harum baunya, bagus dipupurakan kamuha, nah kayaitu pang maknanya"*. (Menghambur bunga rampai itu untuk memeriahkan saja, dan juga sejak zaman dahulu sudah menjadi kebiasaan orang menghamburkan bunga rampai bila *batamat* itu, orang akan menunggu kapan dihamburkannya bunga rampai, sangat antusias orang memperebutkan, bunga rampai itu biasanya jadi diperebutkan orang itu permennya itu kan bagus untuk penerang hati anak-anak, uang recehnya itu biasanya disimpan orang untuk dibuat *papikat*, kalau beras kuningnya itu untuk dibuat orang bedak basah biasanya dicampur dengan daun pandannya itu supaya wangi baunya, bagus dijadikan bedak wajah, seperti itu maknanya). [Anisah]<br>➢ "*Amun bahari tu kambang rampai tu dibuati urang jua gula habang nang ditatak halus-halus dipundut dalam palastik hanyar diikat urang lawan banang, gula habangnya tu dirabutakan dimakan gasan panarang hati lawan jua sakira manis nih pandiran urang nang mamakan tadih, tapi lamun wayahini jarang sudah urang mambuati gula habang tu, mun urang wayahini imbah dibuati urang gulaan ranai kada ngalih jar urang, inya sama haja jua maknanya gasan panarang hati kakanakan jua gulaan tu"*. (Kalau dahulu itu kembang rampai itu dimasukkan orang juga gula merah yang dipotong kecil-kecil dibungkus dalam plastik baru diikat orang dengan benang, gula merahnya itu diperebutkan dimakan untuk penerang hati dan juga supaya manis ucapan orang yang memakan tadi, tapi kalau sekarang jarang sudah orang memasukkan gula merah itu, kalau orang sekarang dimasukkan orang permen saja tidak susah kata orang, sama saja juga maknanya untuk penerang hati anak-anak juga permen itu). [Norsiah]<br>➢ *"Piduduk ni rajin disarahakan lawan paguruannya mangaji mun imbah tuntung batamat tu gasan sasarahannya pang ujar urang bahari tu sakira murid nang balajar mangaji wadah gurunya tu babarakat ilmunya tu nah, lawan jua gasan mambayari jasa sidin nang tuhuk malajari saurang mangaji hampai bisa tamat, paribahasanya tu kayaitu pang han padahal* |

| | |
|---|---|
| | *sabujurannya kada kawa jua kita mambalas jasa paguruan kita tu, tapi satidaknya sadikit barang han ada sasarahannya gasan guru tu sabagai rasa tarimakasih kita jua han lawan sidin"*. (*Piduduk* ini biasanya diserahkan dengan gurunya mengaji kalau sudah selesai *batamat* itu untuk seserahannya lah kata orang dahulu itu supaya murid yang belajar mengaji dengan gurunya itu berkah ilmunya itu, dan juga untuk membayar jasa beliau yang susah payah mengajari diri kita mengaji sampai bisa tamat, peribahasanya seperti itu lah padahal sebenarnya tidak bisa juga kita membalas jasa guru kita itu, tapi setidaknya sedikit lah ada seserahannya untuk guru itu sebagai rasa terimakasih kita juga kan dengan beliau). [Rusmini]<br>➢ *"Jadi dipakayani nang kaya urang imbah datang haji tu sakira bungas inya nang kaya urang Arab jua han himung jua inya nang batamat dipakayani nang kaya itu, kuitannya bangga jua malihat anak mamakai pakayan haji heh liwar himungnya pang jua nang kuitan bila malihat anak batamat mamakai baju nang kaya urang imbah datang haji tu, karana maknanya tu dalam kayaitu nah tasalip doa jua di dalamnya, didoakan urang inya naik haji jua han makanya bila urang batamat Alquran rajin dipakaiyani nang kaya urang datang haji tu, nah itu pang doa harapan ujar urang bahari tu supaya inya kawa tulak haji jua kayina, lawan jua tandanya budaya batamat Alquran ni ada jua mangandung budaya orang Arab nya, makanya dipakayani nang kaya urang Arab jua, karana nang mambawa Islam datang kawadah kita ni buhan Arab kalo han bahari kisahnya tu, nah kayaitu pang maknanya nang aku tahu kanapa jadi dipakayani nang kaya urang imbah datang haji atawa nang kaya urang Arab tu"*. (Jadi didandani yang seperti orang sudah datang haji itu supaya tampan/cantik dia seperti orang Arab juga kan senang juga dia yang *batamat* didandani yang seperti itu, orang tuanya bangga juga melihat anak memakai pakaian haji sangat senang juga yang orang tua bila melihat anak *batamat* memakai baju yang seperti orang sudah datang haji itu, karena maknanya itu dalam seperti itu kan terselip doa juga di dalamnya, didoakan orang dia naik haji juga makanya bila orang *batamat* Alquran biasanya didandani yang seperti orang datang haji itu, nah itulah doa harapan kata orang dahulu supaya dia bisa naik haji juga nanti, dan juga tandanya budaya *batamat* Alquran ini ada juga mengandung budaya orang Arab nya, makanya didandani yang seperti orang Arab |

| | |
|---|---|
| | juga, karena yang membawa Islam datang ketempat kita ini orang Arab kan dahulu kisahnya itu, nah seperti itu maknanya yang saya tahu kenapa jadi didandani yang seperti orang baru datang haji atau yang seperti orang Arab itu). [Siti Jubaidah]<br>➢ *"Bila urang batamat Alquran ni pasti lakatan sagantang tu pang nang harus ada dimasaki, kada kawa kadada ngitu, kada kawa mun pakai nasi biasa haja atawa baras banar, mulai babahari sudah urang bila manyalamat naik juz atawa mahalarat mangaji Quran kah pasti ada lakatan, apalagi mun urang batamat nginih wajib banar ada lakatannya, jadi pakai lakatan ni ujar urang bahari tu sakira rikit inya mangaji tu nah barikit ilmunya balajar mambaca Alquran tu tadi, paingatan jua inya han, sakira bagus pang tadih nang kaya lakatannya jua barikit pisit inya, barati kayaitu jua harapannya gasan kakanakan nang batamat Quran ni sakira inya ingat tarus salawasan lawan Alquran nang inya baca ngitu"*. (Bila orang *batamat* Alquran ini pasti nasi ketan satu gantang itu yang harus ada dimasak, tidak bisa tidak ada itu, tidak bisa kalau pakai nasi biasa saja atau beras biasa, sejak dahulu sudah orang bila selamatan naik juz atau menyelamati mengaji Quran pasti ada nasi ketan, apalagi kalau orang *batamat* ini sangat wajib ada nasi ketannya, jadi pakai nasi ketan ini kata orang dahulu itu supaya melekat dia mengaji itu nah menempel ilmunya belajar membaca Alquran itu tadi, mudah mengingat juga dia kan, supaya bagus lah intinya yang seperti nasi ketannya juga melekat kuat dia, berarti seperti itu juga harapannya untuk anak-anak yang *batamat* Quran ini supaya dia ingat terus selamanya dengan Alquran yang dia baca itu). [Rusmini]<br>➢ *"Mun nya wajik ni sama haja jua kakurang labih maknanya lawan lakatan biasa tu sakira barikit jua pang tadih, inya sama haja pada lakatan jua, tapi lakatannya bacampur gula habang banar ai, lawan sakira manis jar urang bahari tu pandirannya nang kaya rasa wajiknya jua manis rasa gula habang"*. (Kalau nya wajik ini sama saja juga kurang lebih maknanya dengan nasi ketan biasa itu supaya melekat juga lah intinya, sama saja nasi ketan juga, tapi nasi ketannya bercampur gula merah, dan supaya manis kata orang dahulu itu ucapannya yang seperti rasa wajiknya juga manis rasa gula merah). [Rusmini]<br>➢ *"Ada jua hintalu bajarang mun nya urang batamat tu karana maknanya tu nang mamakan hintalu batamat ni* |

| | |
|---|---|
| | *ujar kaparcayaan nang tutuha bahari cagaran bulat wan pisit ingatannya sama nang kaya hintalu tu jua bulat kalo lawan kuat ada karungkungnya tu nah, sakira tarang hatinya wan kawa jua lancar mangaji, balalu dudinya nang mamakan hintalu batamat tagasnya kawa jua manamatakan Quran nang kaya nang batamat arian ngintu"*. (Ada juga telur rebus kalau orang *batamat* itu karena maknanya itu yang memakan telur *batamat* ini kata kepercayaan orang tua dahulu akan bulat dan kuat ingatannya sama seperti telur juga bulat kan dan kuat ada cangkangnya itu kan, supaya terang hatinya dan bisa juga lancar mengaji, nantinya yang memakan telur *batamat* sepertinya bisa juga menamatkan Quran seperti yang *batamat* pada hari itu). [Hadarawi] |
| **Proses Pelaksanaan *Batamat* Alquran** | **1. Apa saja jenis perayaan *batamat* Alquran yang masih dilaksanakan masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?**<br>**Jawab:**<br>➢ "*Ada batamat pangantin rajin tu, tamatan massal kakanan sakulah, ada jua batamat pas urang manyaratus"*. (Ada *batamat* pengantin biasanya itu, tamatan massal anak-anak sekolah, ada juga *batamat* saat orang *manyaratus*). [Hadarawi]<br>➢ *"Batamat pangantin rancak, rajin tu urang batamat ni pas bamaulidan ada jua bubuhan kakanan di TK Alquran tu, bila bulan puasa batamatan jua di kampung ni satiap tahun ei"*. (*Batamat* pengantin sering, biasanya itu orang *batamat* ini saat maulidan ada juga kelompok anak-anak di TK Alquran itu, bila bulan puasa *batamatan* juga di kampung ini setiap tahun). [Kursiah]<br>➢ *"Batamat rahat urang manyaratus ada jua rajin, pas bulan maulid salajur batamatan jua, bila bulan puasa batamatan rajin di langgar ni lawan batamat pangantin ai nang rancak ada tu bila urang handak kawin"*. (*Batamat* waktu orang *manyaratus* ada juga biasanya, saat bulan maulid sekaligus *batamatan* juga, bila bulan puasa *batamatan* biasanya di langgar ini dan *batamat* pengantin yang sering dilaksankan bila orang ingin kawin). [Rusmini]<br>**2. Kenapa acara *batamat* pengantin sering dilaksanakna di Desa Guntung Papuyu ini?**<br>**Jawab:**<br>➢ "*Mun inya balum suah batamat lagi sakulah maka inya batamat rajin pas handak kawin tu nah, rugi tu pang mun kada suah batamat ni, mun inya sudah suah batamat gin lagi halus handak lagi inya rajin batamat pas kawin kada* |

| | |
|---|---|
| | *jadi masalah itu, malah baik lagi rajin dasar disuruh urang batamat pulang pas handak kawin tu, makanya mun dikampung ni rami rajin urang batamat pangantin ni, mun pangantin kada batamat bah kada rami tu pang, karana kabiasaan urang bahari sudah bila handak kawin tu pasti batamat Alquran, jadiam sampai ini masih ai digawi, ditarusakan"*. (Kalau dia belum pernah *batamat* waktu sekolah maka dia *batamat* biasanya ketika mau kawin itu, rugilah kalau tidak pernah *batamat* ini, kalau dia sudah pernah *batamat* pun saat kecil mau lagi dia biasanya *batamat* ketika kawin tidak jadi masalah itu, malah baik lagi biasanya memang disuruh orang *batamat* lagi ketika mau kawin itu, makanya kalau di kampung ini ramai biasanya orang *batamat* pengantin ini, kalau pengantin tidak *batamat* pasti tidak ramai, karena sudah kebiasaan orang dahulu bila mau kawin itu pasti *batamat* Alquran, jadi sampai ini masih dikerjakan, diteruskan). [Anisah]<br>➢ *"Mun jaman bahari tu lalaki babini nang handak kawin tu batamat tarus ai asing-asingnya di rumah saurang, aku haja bahari batamat pas handak kawin tu, rami tu pang bahari batamat pangantin ni, mun wayahini rami ai jua masih urang batamat pangantin ni, cuman nang banyak manggawi batamat wayahini pangantin nang babinian haja lagi, jarang ada pangantin lalakian batamat wayahini di kampung kita ni"*. (Kalau zaman dahulu itu laki-laki perempuan yang mau kawin itu selalu *batamat* masing-masing di rumah sendiri, saya saja dahulu *batamat* ketika mau kawin itu, ramai dahulu *batamat* pengantin ini, kalau sekarang masih ramai juga orang *batamat* pengantin ini, cuman yang banyak melaksanakan *batamat* sekarang pengantin yang perempuan saja lagi, jarang ada pengantin laki-laki *batamat* sekarang di kampung kita ini). [M. Aspani]<br>**3. Bagaimana proses pelaksanaa budaya *batamat* Alquran di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?**<br>**Jawab:**<br>➢ *"Urang barabut hintalu nang di balai-balai tu rajin pas tikas nang batamat mambaca alam tarakai…pamulaan surah al-Fil tu nah, asing-asingnya tu pang barabut maambili nang ada di balai-balai nitu, kakanan wan nang tuha gin umpat jua marabuti, mun ujar guru bahari tu jadi dirabutakan pas surah al-Fil tu maingati kisah dari asbabun nujul diturunakannya surah ngitu pang, bubuhan tantara bagajah nang handak mahancurakan* |

| | |
|---|---|
| | *Ka'bah kalo kisahnya dalam surah al-Fil tu, tapi kada kawa inya mahancurakan, Allah ta'ala badahulu sudah mahancurakan tantara gajahnya lawan burung ababil nang manimbai batu dari naraka, nah kayaitu pang kisahnya jar guru bahari"*. (Orang berebut telur yang di balai-balai itu biasanya ketika sampai yang *batamat* membaca *alam tarakai…*permulaan surah al-Fil itu, masing-masing orang berebut mengambil yang ada di balai-balai itu, anak-anak dan orang dewasa juga ikut memperebutkan, kalau kata guru dahulu itu jadi diperebutkan ketika surah al-Fil itu mengenang kisah dari asbabun nuzul diturunkannya surah itu, para tentara bergajah yang ingin menghancurkan Ka'bah kan kisahnya dalam surah al-Fil itu, tapi tidak bisa mereka menghancurkan, Allah swt. sudah lebih dulu menghancurakan tentara gajahnya dengan burung Ababil yang melempari batu dari neraka, jadi seperti itulah kisahnya kata guru dahulu). [M. Aspani]<br>➢ *"Pas sudah tuntung mambaca sampai surah an-Nas tu, imbahnya pulang nang batamat tadi babulik pulang baasa mambaca surah al-Fatihah batarus sampai ka babarapa ayat surah al-Baqarah hinggan situ pang rajin, imbah itu hanyar ba doa batamat, jadi dibuliki lagi mambaca matan awal tu maknanya sakira kada baampihan inya mangaji Alquran, batarus, basambung kada baampihan sampai mati tu pang, karna batamat tu kadanya ampih pang mangaji, kada, kada baampihan mangaji tu"*. (Ketika sudah selesai membaca sampai surah an-Nas itu, setelah itu yang *batamat* tadi kembali lagi ke awal membaca surah al-Fatihah berlanjut sampai ke beberapa ayat surah al-Baqarah sampai di situ biasanya, setelah itu baru berdoa *batamat*, jadi kembali lagi membaca dari awal itu maknanya supaya tidak berhenti dia mengaji Alquran, berlanjut, bersambung tidak berhenti sampai mati, karena batamat itu bukan berarti berhenti mengaji, tidak, tidak berhenti mengaji itu). [Norsiah]<br>**4. Apakah makna filosofi dari semua jenis perayaan *batamat* Alquran yang dilaksanakan masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?**<br><br>**Jawab:**<br>➢ *"Tamatan massal ni maknanya sabagai tanda kakanak ni sudah tamat tuntung inya mangaji Alquran partama banar inya tamat mangaji matan halus mulai ikra sampai* |

| | |
|---|---|
| | *juz 30 Alquran, han makanya rajin baumbaian kakanakan ni batamatan inya rami sapakawanan mangaji umpatan batamat massal di masigit rajin bakumpulan bubuhan sakulahan, lamun balum tamat lagi mangaji kada kawa diumpatakan batamat massal ni, saratnya harus tamat tu pang dahulu mangaji"*. (Tamatan massal ini maknanya sebagai tanda anak-anak ini sudah tamat selesai dia mengaji Alquran pertama kali dia tamat mengaji sejak kecil mulai iqra sampai juz 30 Alquran, makanya biasanya anak-anak ini bersama-sama *batamatan* dia banyak sekawanan mengaji ikutan *batamat* massal di masjid biasanya berkumpul orang sekolahan, kalau belum tamat mengaji tidak bisa diikutkan *batamat* massal ini, syaratnya harus tamat dahulu pokoknya mengaji). [Anisah]<br>➢ *"Kanapa jadi batamat pabila handak kawin tu sakira bagus kayina kahidupan rumah tangganya tu na, babarakah jar urang bahari tu rumah tangganya lamun sabalum kawin tu batamat Alquran InsyaAllah awit tu pang nang kaya Alquran jua abadi sapanjang hidup kalo, lawan jua kan harapan nang kuitan jua sakira anak nang dikawinakan ni kawa manjadiakan kitab Alquran tu padoman hidup kayina barumah tangga tu nah, tandanya jua inya pangantin ni bisa mambaca Alquran nyaman kayina malajari anaknya mun sudah baanak kan"*. (Kenapa jadi *batamat* bila ingin kawin itu supaya baik nanti kehidupan rumah tangganya itu, beberkah kata orang dahulu itu rumah tangganya kalau sebelum kawin itu *batamat* Alquran *InsyaAllah* langgeng lah seperti Alquran juga abadi sepanjang hidup kan, dan juga kan harapan orang tua supaya anak yang dikawinkan ini bisa menjadikan kitab Alquran itu pedoman hidup nanti berumah tangga itu nah, tandanya juga dia pangantin ini bisa membaca Alquran mudah nanti mengajarkan anaknya kalau sudah punya anak). [Rusmini]<br>➢ *"Batamat manyaratus ni maknanya tu gasan mandoa akan lawan mangirimakan hadiah pahala dari Alquran nang dibaca sampai tamat dihatamakan, lalu diniatakan pahalanya dihadiahakan gasan urang atawa kaluarga nang maninggal imbah saratus hari tadih"*. (*Batamat manyaratus* ini maknanya itu untuk mandoakan dan mengirimkan hadiah pahala dari Alquran yang dibaca sampai tamat dikhatamkan, lalu diniatkan pahalanya |

| | |
|---|---|
| | dihadiahkan untuk orang atau keluarga yang meninggal setelah seratus hari tadi). [Kursiah]<br>➢ *"Mun maknanya batamat maulidan ni kita mahormati Nabi Muhammad nang mambawa kitab Alquran tu kawadah kita umatnya ni nah, jadi pas kita mamparingati maulid kalahiran Nabi salajur jua buhan kakanakan manamatakan Alquran dibulan nang mulia sabagai tanda kita mamuliakan kitab Alquran nang dibawa ulih Nabi Muhammad, lawan jua mudilnyatu falsafahnya, arian batamat tu simbul sabagai ari pangujian, lulus kah kada kah, tar uji bagus kah kada kah kakanakan nang sudah tuhuk balajar di TPA tu"*. (Kalau maknanya *batamat* maulidan ini kita menghormati Nabi Muhammad yang membawa kitab Alquran itu kepada kita umatnya ini, jadi saat kita memperingati maulid kelahiran Nabi sekalian juga anak-anak menamatkan Alquran dibulan yang mulia sebagai tanda kita memuliakan kitab Alquran yang dibawa oleh Nabi Muhammad, dan juga sepertinya falsafahnya, hari *batamat* itu simbol sebagai hari pengujian, lulus atau tidak, teruji bagus atau tidak anak-anak yang sudah sering/lama belajar di TPA itu). [M. Aspani]<br>➢ *"Mun manurutku lah makna batamat bulan puasa ni sabagai tanda mamparingati diturunakannya kitab Alquran, bulan puasa kalo Alquran tu diturunakan Allah taala ka dunia ni, nah itu pang makanya bagus banar amun kita banyak mambaca Alquran bulan puasa tu, harus kawa tu pang manamatakan Alquran sabulanan salawas bulan puasa tu, rugi kita amun kada kawa manamatakan Alquran satiap bulan puasa tu, makanya di kampung kita nih satiap tahun bila bulan puasa asing-asingnya saban buahan langgar mangaji satiap malam imbah tarawih, jadi rajin kita batamatan tarus satiap bulan puasa"*. (Kalau manurut saya makna *batamat* bulan puasa ini sebagai tanda memperingati diturunkannya kitab Alquran, bulan puasa kan Alquran itu diturunakan Allah swt. ke dunia ini, makanya sangat baik kalau kita banyak membaca Alquran bulan puasa itu, harus bisa lah pokoknya menamatkan Alquran satu bulan selama bulan puasa itu, rugi kita kalau tidak bisa menamatkan Alquran setiap bulan puasa itu, makanya di kampung kita ini setiap tahun bila bulan puasa masing-masing setiap buah langgar mengaji setiap malam setelah |

| | |
|---|---|
| | tarawih, jadi biasanya kita selalu *batamatan* setiap bulan puasa). [Hadarawi] |
| **Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Budaya *Batamat* Alquran** | **1. Apa motivasi ibu/bapak masih melaksanakan budaya *batamat Alquran ini*?**<br>**Jawab:**<br>➢ "*Mamutipasi aku jadi masih manggawi batamat Alquran nih sakira dapat barakatnya dari Alquran nang dibaca, sakira salamat jua hidup di dunia sampai ahirat kayina karana Alquran ni kina manolong kita pas di ahirat mun rancak mambacanya salagi di dunia, lawan jua kita parcaya Alquran ni kitab nang diturunakan Allah lawan Nabi kita kalo, makanya harus dibaca sagan dijadiakan patunjuk hidup kita di dunia ni nah sakira kada tasasat han"*. (Motivasi saya jadi masih melaksanakan *batamat* Alquran ini supaya dapat berkahnya dari Alquran yang dibaca, supaya selamat juga hidup di dunia sampai akhirat nanti karena Alquran ini nanti menolong kita ketika di akhirat kalau sering membacanya selagi di dunia, dan juga kita percaya Alquran ini kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi kita, makanya harus dibaca untuk dijadikan petunjuk hidup kita di dunia ini supaya tidak tersesat). [M. Aspani]<br>➢ "*Mutipasinya tu sakira banyak dapat pahala, banyak kalo pahalanya mun kita mambaca Alquran tu, lawan jua amun kita mambaca Alquran tu samakin batambah kaimanan awan kacintaan kita tahadap Alquran tu"*. (Motivasinya itu supaya banyak dapat pahala, banyak kan pahalanya kalau kita membaca Alquran itu, dan juga kalau kita membaca Alquran itu semakin bertambah keimanan dan kecintaan kita terhadap Alquran itu). [Kursiah]<br>➢ *"Supaya dapat pahala pang mutipasinya tu nang pasti dahulu, banyak banar pahalanya mun kita mambaca Alquran ni, dapat kabaikan jua kita mambaca Alquran pas batamat tu, macam-macam ai kita dapat kautamaannya bila mambaca Quran hampai tuntung tamat nitu"*. (Supaya dapat pahala lah motivasinya itu yang pasti dahulu, sangat banyak pahalanya kalau kita membaca Alquran ini, dapat kebaikan juga kita membaca Alquran ketika *batamat* itu, macam-macam kita dapat keutamaannya bila membaca Quran sampai selesai tamat itu). [Hadarawi]<br>➢ "*Nang mandurung aku masih maada akan batamat Alquran nih gasan maagungakan lawan mamuliakan kitab Alquran ni pang, mahormati bacaanya han jua* |

| | |
|---|---|
| | *sakira nang umpat mandangarakan bacaannya tu bapahala jua"*. (Yang mendorong saya masih mengadakan *batamat* Alquran ini untuk mengagungkan dan memuliakan kitab Alquran ini, menghormati bacaanya juga supaya yang ikut mandengarkan bacaannya itu berpahala juga). [Anisah]<br>➢ "*Gasan mambasarakan Alquran pang, lawan jua kita rajin mun batamatan massal bakumpulan di masigit tu sakira mahormati jua lawan tampat ibadah"*. (Untuk membesarakan Alquran, dan juga kita biasanya kalau *batamatan* massal berkumpul di masjid itu supaya manghormati juga dengan tampat ibadah). [Mulkani]<br>➢ "*Durungannya tu supaya takabul pang sagala hajat nang dikahandaki pas batamat tu mudahan han, sakira dapat rahmat wan karunia dari Allah ta'ala jua han, barakat manamatakan Alquran"*. (Dorongannya itu supaya terkabul segala hajat yang diinginkan ketika *batamat* itu, supaya dapat rahmat dan karunia dari Allah swt. juga, berkat menamatkan Alquran). [Siti Jubaidah]<br>➢ "*Mun mutipasinya tu gasan mamuliakan Nabi kita pang, sidin pang nang maajarakan Alquran ni lawan buhan umat sidin han, jadi kita batamat Alquran ni gasan mamuji Nabi jua sakuluargaan lawan sahabat-sahabat sidin nang bajasa jua manulis Alquran tu bahari, nang mahapalakan sampai ahirnya kawadah kita ni"*. (Kalau motivasinya itu untuk memuliakan Nabi kita, beliau lah yang mengajarkan Alquran ini kepada para umat beliau, jadi kita *batamat* Alquran ini untuk memuji Nabi juga sekeluarga dengan sahabat-sahabat beliau yang berjasa juga menulis Alquran itu dahulu, yang menghafalkan sampai akhirnya ketempat kita ini). [Norsiah]<br>➢ "*Aku masih manggawi batamat Alquran ni karana maungkapakan rasa sukur lawan Allah ta'ala nang sudah mambari ni'mat lawan karunianya gasan anak cucu sampai kawa inya manuntungakan mambaca Alquran 30 juz tu han basukur banar pang kita jadi kuitannya himung malihat anak cucu tuntung sudah inya membaca Alquran, makanya disalamati rajin tu"*. (Saya masih melaksanakan *batamat* Alquran ini karena mengungkapkan rasa syukur kepada Allah swt. yang sudah memberi nikmat dan karunianya untuk anak cucu sampai bisa dia manyelesaikan membaca Alquran 30 juz itu kan sangat bersyukur sekali kita jadi orang tuanya senang melihat anak cucu selesai sudah dia membaca Alquran, makanya diselamati biasanya itu). [M. Ardiansyah] |

| | |
|---|---|
| | ➢ "*Mun mutipasinya tu gasan basalamatan pang, mambari makani urang kita han, wadai-wadai lakatannya dibagiakan lawan urang nang datang jua"*. (Kalau motivasinya itu untuk selamatan lah, memberi makan orang kita kan, kue-kuenya ketannya dibagikan dengan orang yang datang juga). [Arnian]<br>➢ "*Gasan basadakah jua lawan urang nang datang, barabut duit kalo rajin macam-macam ai digantungi dipayung batamat tu nah dirabutakan kalo rajin han, hintalunya jua, imbah tuntung bamakanan urang wadai sagala nasinya jua"*. (Untuk bersedekah juga dengan orang yang datang, berebut duit kan biasanya bermacam-macam yang digantungi dipayung *batamat* itu kan diperebutkan biasanya kan, telurnya juga, setelah selesai orang makan-makan kue dengan nasinya juga). [Rusmini]<br>➢ "*Sakira rami pang jua mutipasinya tu kawa takumpulan wan batamuan lawan buhan tatangga parak rumah, kaluarga nang jauh rajin datangan jua handak umpat malihat urang nang batamat tu"*. (Supaya ramai lah juga motivasinya itu bisa berkumpul dan bertemu dengan para tetangga sekitar rumah, keluarga yang jauh biasanya juga datang untuk ikut melihat orang yang *batamat* itu). [Saniah]<br>➢ "*Mun mutipasinya tu sakira kaluarga lawan urang nang parak rumah datangan manggani'i kita maulah lakatannya tu nah sagala wajik sarabaannya ai lawan payung batamatnya jua han, saparangkatan pang digani'i urang rajin digawi sabarataan nitu karna banyak pang nang disiapakan gasan batamat ni rajin makanya kada kawa manggawi saurangan, lambat mun manggawi saurangan, jadi minta gani'iakan lawan kaluarga wan urang nang parak rumah sakira lakas tuntung"*. (Kalau motivasinya itu agar keluarga dan orang yang dekat rumah datang untuk membantu kita membuat nasi ketan serta wajik semuanya lah dengan payung *batamat* nya juga kan, seperangkatannya dibantu orang biasanya mengerjakan semuanya itu karena banyak kan yang disiapkan untuk *batamat* ini biasanya makanya tidak bisa dikerjakan sendirian, lama kalau dikerjakan sendirian, jadi minta bantuan dengan keluarga dan orang yang dekat rumah agar cepat selesai). [Sumi]<br>➢ "*Nang maulah aku masih malaksanakan batamat Alquran ni lah iya gasan mahibur anakku pang sakira inya himung, lawan jua maulah inya samangat tarus mambaca Alquran, biar inya uyuh balajar mambaca tapi* |

| | |
|---|---|
| | *kada putus asa inya balajar tarus sampai bisa tu pang kada manyarah inya menamatakan mangaji sampai lancar, han itu pang harapan aku kam, mudahan inya kawa jadi ahli Quran kayinanya"*. (Yang membuat saya masih melaksankan *batamat* Alquran ini untuk menghibur anak saya agar dia senang, dan juga membuat dia semangat terus membaca Alquran, biar dia lelah belajar membaca tapi tidak putus asa dia belajar terus sampai bisalah pokoknya tidak menyerah dia menamatkan mengaji sampai lancar, nah itulah harapan saya, semoga dia bisa menjadi ahli Quran nantinya). [Hanafi]<br>➢ *"Mun mutipasinya tu gasan mampartahanakan kabagusan budaya batamat ni pang jua, batamat ni bagus banar kalo mulai bahari sudah digawi paninian sampai wahini nah, jangan sampai hilang budaya kita nih sayang banar, inya nang ngarannya batamat ni sabarataan talihat bagus, kada gawiannya haja nang bagus tapi baju pakaiannya gin bagus banar, sagala payung kambang wan saraba macam ai nang gasan batamat tu bagus, dihiasi urang rajin, sampai kawadai lakatannya umpat jua dihiasi urang macam-macam"*. (Kalau motivasinya itu untuk mempertahankan keindahan budaya *batamat* ini juga, *batamat* ini sangat bagus kan sejak dulu sudah dilaksanakan nenek moyang sampai sekarang ini, jangan sampai hilang budaya kita ini sayang sekali, yang namanya *batamat* ini semuanya terlihat indah, bukan pekerjaannya saja yang baik tapi baju pakaiannya juga sangat bagus, payung kembang dan segala macam untuk batamat itu juga bagus, dihiasi orang biasanya, sampai kue ketannya juga ikut dihiasi orang macam-macam). [Riza]<br>➢ "*Mutipasinya jadi masih manggawi batamat Alquran ni sakira buhan kakanakan wahini nah tahu, malihat buhan inya lawan kabagusan budaya batamat ni, mun sudah tahu nyaman buhan inya kina kawa jua manuruti nang kayaitu, uh kayaitu pakaiannya wan saraba macamnya, sakira kada hilang budaya kita nanng bagus ni"*. (Motivasinya jadi masih melaksanakan *batamat* Alquran ini supaya anak-anak sekarang tahu, melihat mereka dengan keindahan budaya *batamat* ini, kalau sudah tahu mudah mereka nanti bisa juga mengikuti yang seperti itu, oh seperti itu pakaiannya dan segala macamnya, supaya tidak hilang budaya kita yang bagus ini). [Misbawati] |

**LAMPIRAN III**

# PEDOMAN OBSERVASI

1. Melihat secara langsung proses pelaksanaan budaya *batamat* Alquran dalam beberapa perayaan di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Melihat secara langsung alat dan bahan yang digunakan dalam acara *batamat* Alquran di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
3. Mengamati keagamaan masyarakat Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
4. Mengamati sosial budaya masyarakat Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

**LAMPIRAN IV**

# PEDOMAN DOKUMENTAR

1. Data tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
2. Data tentang Jumlah Penduduk Desa Guntung Papuyu.
3. Data tentang Keadaan Sarana dan Fasilitas pada Lokasi Penelitian.
4. Data tentang Lembaga Sosial di Desa Guntung Papuyu.

**LAMPIRAN V**

UIN

# LEMBAR KONSULTASI

# DOSEN PEMBIMBING

## BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| I | 5/11/2018 | 1. fokus ke Budaya, Khilafiah jangan diangkat.<br>2. Cari dan Baca buku Bp. Alfani Daud (Deskripsi tentang Islam dan Budaya Banjar.<br>3. Cari persiapan apa saja yang harus disiapkan dalam Batamat. | |
| II | 13/9/2019 | 1. Cari Perda Kab. Banjar tentang<br>- Batamat Al-Qur'an<br>- Acara Seremonial<br>} Peraturan Daerah Kab. Banjar<br>2. Kaji buku Bp. Alfani Daud tentang Islam dan Budaya Banjar.<br>3. Akidah, Ibadah, Akhlak batasan nilai Pendidikan Islamnya.<br>4. - Besarnya nilai pahala<br>- Menghargai Usaha<br>- Menghibur<br>- Didoakan Masuk Hujan<br>} nilai yang tergambar<br>5. Berikan Aksan yang kucat, konsep harus di Desa Guntung Papuyu ? | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| III | 16/01/2020 | 1. Fokus penelitian yang pertama ganti dengan Bagaimana proses pelaksanaan, Bukan apa-apa persiapan. Jadi fokus penelitiannya 2 poin saja. | |
| IV | 10/02/2020 | 1. Untuk Bab V, Berikan saran - saran kepada :<br>- Tokoh masyarakat dan Tokoh Agama<br>- Masyarakat Desa'<br>- Lembaga pemerintah kab. Banjar | |
| V | 11/02/2020 | 1. Untuk Bab IV diperbaiki lagi penyajian datanya, meliputi :<br>- Atribut / alat dan bahan yang digunakan dalam Batamat dan filosofinya.<br>- Proses pelaksanaannya pada setiap jenis perayaan<br>- Perbedaan dari setiap jenis perayaan<br>- Nilai dapat dilihat dari motivasi masyarakat melaksanakan Batamat.<br>- Penyajian Data harus menjawab 5W1H.<br>- Analisis data menjawab apa dan Bagaimana.<br>- Sertakan sumber data Dokumentasi pada Tabel Gambaran Umum lokasi penelitian. | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| VI | 27/02 2020 | 1. Pada Bab IV bagian pengujian data,<br>- Pisahkan info tentang sejak dari dulu dan yang tambahan baru-baru ini yang digunakan masyarakat terkait bunga rampai.<br>- Tambahkan kalimat penutup sebelum masuk pada poin B (proses pelaksanaan Baturmat Al-Qur'an), yakni dengan demikian detailnya kelengkapan atribut baturmat yang keseluruhan aspeknya memiliki filosofi tersendiri, menandakan bahwa aktivitas Baturmat sebagai tradisi masyarakat Banjar yang kental dengan nuansa keagamaan dan lingkungan kehidupan hingga saat ini tetap lestari.<br>- Tanyakan filosofi dari masing-masing aktivitas Baturmat Al-Qur'an dari kelima jenis peralatan yang ada.<br>- Semua poin Nilai pendidikan Islam pada pengujian Data sertakan dengan Nash Al-Qur'an dan Hadits. | |

UIN

# LEMBAR KONSULTASI

# DOSEN PEMBIMBING

## BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| II | 8/4/2020 | - Halaman 11 → Batasan Masalah bisa dihilangkan. Batasan penelitian bisa dimasukkan di Definisi operasional saja<br>- Fokus Penelitian → Penelitian kualitatif tanpa menggunakan kalimat tanya<br>- Tujuan Penelitian → Bisa diberi kalimat pengantar sebelum masuk pointer<br>- Signifikansi penelitian → hal 12 bisa diperbaiki lagi. Manfaat praktis untuk Masyarakat apa berkaitan dgn penelitian ini<br>- Sistematika penulisan hal 17 → diperbaiki lagi<br>- Bab II = konsisten penomoran halaman menggunakan Times New Roman<br>- Kalimat = kongjungsi jangan di awal paragraf<br>- Judul sub bab bisa dibold / tebal<br>- hal 34: Konsisten Istilah asing dicetak miring<br>- bab III → hal 50 → Times New Roman<br>→ Jenis dan Pendekatan penelitian dijadikan 1 paragraf saja | [signature] |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| II | 8/4/2020 | - hal 51 → objek penelitian diperbaiki<br>- perbaiki penulisan utk point D (Data dan Sumber data)<br>- hal 52 Sumber Data diperbaiki<br>- Siapa Responden : adalah key Ikuan informasi dalam penelitian kualitatif<br>- Informan : orang yg diminta informasi tambahan dlm data penelitian<br>- Dokumen → apapun saja yg dipelukan<br>- hal 53 : Teknik pengumpulan Data yg primer / utama dijelaskan diletakkan di no 1<br>→ kemudian TPD → utk observasi digunakan utk mencari data apa saja ?<br>→ TPD → wawancara digunakan utk mencari data apa saja dan kepada siapa saja ?<br>- hal 54 : Teknik pengolahan data bisa melihat buku prof. Sugiyono menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari I. Reduksi data<br>II. Penyajian data<br>III. penarikan kesimpulan<br>- bab IV : penomoran times New Roman<br>- Seluruh tabel diperbaiki → semuanya dibawah tabel diberi keterangan Sumber Dokumen . . . .<br>- Tabel diketik 1 spasi aja | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1) | 8/9/2020 | → hal 69 → penyajian data diperbaiki<br>→ Penulisan wawancara pribadi diubah menjadi hasil wawancara → dan jangan dicetak miring<br>→ konsisten semua hasil wawancara di penyajian data → diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia → karena sasaran pembaca karya ilmiah/ skripsi tidak semuanya memahami bahasa Banjar<br>- hal 111 → MIA. nilai pendidikan Islam → ini masih pembahasan ttg penyajian data sehingga hal 111 itu sudah masuk analisis peneliti jadi jangan tercampur. point itu bisa di masukkan di bab tersendiri ttg analisis data<br>- hal 113 → juga di perbaiki → analisis data adalah hasil kajian data dilapangan kemudian dianalisis /dikaji dgn landasan teori yg ada. Jadi teori sebagai pisau utk menganalisis data di lapangan<br>- hal 115, 117, 119, 121 dan 123 diperbaiki lagi → itu masuk pembahasan ttg analisis data<br>- hal 123 → point c Analisis Data kenapa tidak ada penjelasan ttg a) Alat dan bahan Peralatan Alat'an b) proses pelaksanaan (diperbaiki lagi) → harus konsisten ucun di hal 57 Data pokok dan bab penyajian data ada → jadi di analisis data juga harus ada.<br>→ Bab IV - simpulan di perbaiki<br>→ Bab V | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | 2/5/2020 | - Cover tulisan Banjarmasin double<br>- halaman judul tulisan Banjarmasin double<br>- Abstrak : Latar belakang masalah redaksinya di perbaiki<br>- Abstrak → subjek penelitian di sesuaikan dgn apa yg di tulis di bab III<br>- Font / ukuran huruf di motto terlalu besar<br>- kata pengantar utk Prof. Juairiyah perbaiki kata-katanya<br>- kata pengantar : kepala perpustakaan bukan pak Juhardi → tapi ibu Laila<br>- Daftar isi → tidak perlu ada pedoman literasi (dihilangkan saja)<br>- halaman 16 redaksinya dirubah. Hindari penggunaan kata dari. lebih baik diganti berdasarkan<br>- penulisan footnote dan daftar pustaka yg masih ada tulisan PT atau CV dihilangkan saja. Langsung saja di tulis nama penerbitnya footnote hal 22, 29, 28, 41, 99<br>- masih inkonsisten dalam penulisan penulis atau peneliti<br>- hal 62 → kata saya di ganti peneliti atau penulis<br>- bab III matrik dan bab IV semua penulisan nomor tabel di perbaiki. Lihat buku panduan hal 28 (nomor tabel menggunakan angka romawi secara berurutan mulai pertama sampai akhir tanpa memandang dalam bab mana tabel/gambar di sajikan. Jadi Daftar tabel juga di perbaiki. | [signature] |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing<br>Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | 2/5/2022 | Halaman 72-114 bab IV dimulai dari penyajian data tidak konsisten pengetikan alinea baru - seharusnya dimulai dari tepi kiri margin dengan ukuran 1,2 cm sehingga penulisan kutipan langsung hasil wawancara yg terdiri dari lima baris atau lebih ditulis terpisah dari teks, diketik 1 cm dari awal margin, alinea 1,2 cm dan diketik dgn jarak antar baris 1 spasi. tanda tanda petik rangkap | |

**LAMPIRAN VI**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
*Alamat :JalanJenderel Ahmad Yani Km. 4,5 Telepon 3253939 Banjarmasin 70235*

Banjarmasin, 19 Juli 2019 M
1440 H

Nomor : -
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi
Hal : *Mohon Persetujuan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**
Cq. Ketua Jurusan PAI
Di:
Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NORHABIBAH
NIM : 1601210480
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI
Semester : 7
Memohon kepada Bapak/Ibu"
untuk dapat menerima proposal skripsi saya yang berjudul:
**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya *Batamat Al-Qur'an* Di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.**

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan naskah proposal skripsi saya bersama surat ini.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Mengetahui:

| | |
|---|---|
| **Dosen Pembimbing,** | **Mahasiswa Pemohon,** |
| **(Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag)** | **(NORHABIBAH)** |
| **NIP. 196510301991032005** | **NIM. 1601210480** |

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 131 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Kesatu : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.

Kedua : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi diberikan tugas untuk membimbing skripsi mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2019/2020, sebagaimana tersebut dalam lampiran sesuai dengan usulan Ketua Program Studi masing-masing di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
Pada tanggal 29 Agustus 2019
DEKAN,

Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd
NIP. 196001061986032004

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

Lampiran : Nomor 131 tanggal 29 Agustus 2019
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

| No. | Nama Mahasiswa | NIM | Program Studi | Judul Skripsi | Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi | Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Abdul Basit | 1501210357 | PAI | Penilaian Aspek Psikomotorik pada Pembelajaran Fiqih di MTs Siti Mariam | H. Surawardi, M.Ag | Noor Hasanah, S.Pd.I, MA |
| 2 | Damrah | 1501210373 | PAI | Peran Guru Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin | Dr. H. Abd. Basir, M.Ag. | Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I. |
| 3 | Indri Aprilia Nila | 1601211632 | PAI | Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut | H. Surawardi, M.Ag | Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd |
| 4 | Faisal Rahman | 1201210508 | PAI | Pendidikan Birrul Walidain pada Keluarga di Desa Indah Sari Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala | Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag | Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I |
| 5 | Norhabibah | 1601210480 | PAI | Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Batamat Al-Qur'an di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar | Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag | Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi, Psikolog |
| 6 | Naasyi'ah | 1601210474 | PAI | Nilai-Nilai Shalat Berjamaah dalam Perspektif Jama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin | Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I | Dr. Siti Aisyah, M.Ag |
| 7 | Lalu Idris Efendi | 1501210384 | PAI | Pendisiplinan Ibadah Shalat Dhuha di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin | Dr. H. Suriagiri M.Pd. | Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I |

DEKAN,

Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd
NIP. 196001061986032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 1777/Un.14/III.1.t/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Norhabibah |
| N I M | : | 1601210480 |
| Jurusan/Prodi | : | PAI |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan Desa Guntung Papuyu Rt. 02 Rw. 01 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar |

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA BATAMAT AL-QUR'AN DI DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT KABUPETN BANJAR**

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2019

Tempat : Munaqasyah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 September 2019
Ketua

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
## FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
## BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id


## CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : NOR HABIBAH
2. N I M : 160121 04 80
3. Program Studi : P.A.I. (S.K.I)
4. Judul Proposal Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Batamat Al-Qur'an di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
5. Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag (Konten)
   : 2. Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi, psikolog
6. Catatan Hasil Seminar :

| NO | Catatan/saran Penanggap | NO | Catatan/saran Dosen |
|---|---|---|---|
| 1 | Apa yang melatar belakangi anda meneliti di desa guntung papuyu? Bagaimana respon masyarakatnya? (Ratih) | 1 | Tidak perlu NIM dan Fakultas dicover. Bab 1, jarak Bab 1 terlalu dekat. Hindari kata yang terulang-ulang. Penomoran bab/halaman letakkan di bawah tiap awal Bab. Nomor Footnote harus times New roman. Hal. 2 (Menurut .... yang berjudul.) buang dan ganti di footnote saja. Masukkan dalam paragraf biasa karena tidak lebih dari 5 baris. Buat al quran gunakan yang sesuai KBBI/konsisten. Penulisan cetak miring harus konsisten. Penelitian terdahul diberi footnote dan daftar pustaka. Tambahkan kata skripsi dalam footnote dg cetak miring. Hal. 23. Arti ayat/hadist hanya di lampiran saja, yang dicantumkan hanya penafsiran saja. Hal. 36, footnote k-41 cek footnet lagi. |
| 2 | (Fatimah): Mengapa batasan hanya tertuju pada Ibadah, akidah dan Akhlak! | 2. | Tambah buku Bapak Alfani Daud. Datangi masjid, dan budayawan yang mengetahui tradisi Banjar. Tambah Perda kab. Banjar, tambah prosesi dari awal hingga akhir. Cari juga makna filosofis yang ada dlm tradisinya. Mengapa perlu dirayakan? |
| 3 | (Eyrika): Kepenulisan: Bacaan Al-Qur'an yang tidak baku dan tidak konsisten, sehariasnya al quran. Typo dihal. 10, bacaan batamat yang tidak konsisten. Hal. 17 landasan teori yang footnotenya masih rancu, dan beberapa kosa kata asing yang tidak miring. Penulisan paragraf yang belum sesuai. Penulisan footnote sebenarnya tidak perlu bertuliskan PT, CV. Garis bawah web. Apa kendala dalam penelitian ini? | | |

Banjarmasin, 13 September 2019.
Moderator,

LAIYIN ARIKOH

Catatan :
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

# SURAT PERSETUJUAN RISET

| | | |
|---|---|---|
| Skripsi yang berjudul | : | NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA *BATAMAT AL-QUR'AN* DI DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR |
| Ditulis Oleh | : | Norhabibah |
| NIM | : | 1601210480 |
| Jurusan | : | Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : | 7 |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan, RT. 02, RW. 01, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. |

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 20 Desember 2019

| Pembimbing<br>Bidang Konten dan Metodologi | Pembimbing<br>Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan |
|---|---|
| Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag | Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi, Psikolog |
| NIP. 196510301991032005 | NIP. 201702042 |

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
**Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492**
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

# SURAT RISET

Nomor: B- 6290 /Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | NORHABIBAH |
| Nomor Induk Mahasiswa | : | 1601210480 |
| Semester | : | VII (Tujuh) |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan, Desa Guntung Papuyu no.43 RT. 02 RW. 01, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar |
| Tugas | : | Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul : |

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA BATAMAT AL-QUR'AN DI DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR**

| | | |
|---|---|---|
| Tempat yang dituju | : | Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar |
| Barang yang dibawa | : | Seperangkat alat riset |
| Lamanya Riset | : | 2 (Dua) bulan |
| Dari tanggal | : | 6 Januari 2020 |
| Sampai dengan tanggal | : | 6 Maret 2020 |

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

NORHABIBAH
NIM. 1601210480

*Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari*

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL.A. YANI KM. 40 GEDUNG BERINTAN LT. III MARTAPURA KAL-SEL TELP/FAX ( 0511) 4721113

# REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/002-II/ KESBANGPOL / 2020

A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64Tahun2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Surat Edaran Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kemendagri RI. Nomor 070 / 1143. D.I Tanggal 24 Maret 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Banjar Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar.

B. Menimbang : Surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fak. Tarbiyah dan Keguruan Univ. Islam Negeri Antasari Nomor : B-6290/Un.14/III.1.b/pp.00.9/12/2019/2019. tanggal 31 Desember 2019 Perihal dalam Rangka Penyusunan Skripsi

C. Mengingat : Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

a. Nama/ Obyek : **NORHABIBAH**

b. Alamat/Tempat/ Identitas/NIP/NIM /NIK : Kampus : Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 1601210480

Untuk :
1) Melakukan Penelitian/ Permintaan Data , dengan Proposal berjudul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA BATAMAT AL-QURAN DI DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR**
2) Lokasi Penelitian : Di Desa Guntung Papuyu Kec. Gambut
3) Waktu/ Lama Penelitian : Januari 2020 s/d April 2020
4) Bidang Penelitian : Tarbiyah dan Keguruan
5) Status Penelitian : BARU
6) Anggota Peneliti :

d. Melaporkan Hasil Penelitian Kepada Bupati Banjar C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar, Paling lambat 6 ( Enam ) bulan setelah Penelitian .

Martapura, 7 Januari 2020

Kepala Badan,

Aslam S.Sos, M.AP
Pembina Tingkat I
NIP. 19660524 198903 1 010

Tembusan Yth,

1. Camat Gambut kab. Banjar
2. Dekan Bidang Akedemik dan Kelembagaan Fak. Tarbiyah dan Keguruan Univ. Islam Negeri Antasari
3. Kepala Desa Guntung Papuyu
4. Yang bersangkutan
   Arsip

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR**
**KECAMATAN GAMBUT**
**DESA GUNTUNG PAPUYU**
*Alamat Kantor : Jl. Pahlawan Desa Guntung Papuyu RT 01 Kec. Gambut Kab. Banjar*
*Kode Pos 70652*

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 021 / SK / GTP / PKB / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pambakal Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dengan ini menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | NORHABIBAH |
| NIM | : | 1601210480 |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan |
| Jurusan | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Konsenterasi | : | Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan, Desa Guntung Papuyu, RT. 02, RW. 01 No. 54 Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. |

Bahwa yang tersebut namanya di atas **benar telah selesai melakukan riset atau penelitian ilmiah di Desa Guntung Papuyu** mulai tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan 06 Maret 2020 dalam rangka pengumpulan data untuk menyusun skripsi yang berjudul **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA *BATAMAT AL-QUR'AN* DI DESA GUNTUNG PAPUYU KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR".**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guntung Papuyu, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Pj. Pambakal
Desa Guntung Papuyu

**ZURKANI, S.Sos**
NIP : 19740814 200904 1 002

**LAMPIRAN VII**

# FOTO-FOTO KEGIATAN RISET

**Payung Kembang Bertingkat Tiga yang digunakan pada saat *Batamat* Alquran**

**Lapik Tempat Duduk Orang *Batamat* yang dibentuk Seperti Kapal**

**Perayaan Acara *Batamat* Massal yang diadakan di dalam Masjid**

**Perayaan Acara *Batamat* Maulidan/*Mulutan* Santri TPA**

**Acara Perayaan *Batamat* Pengantin**

**Pembacaan Doa Khatamul Quran oleh Guru Mengaji/Tokoh Agama**

**Pembacaan Syair Maulid Habsyi pada saat Acara *Batamat* Pengantin**

**Penulis Bersama Mempelai yang *Batamat* Pengantin**

**Wawancara dengan Seorang Tokoh Masyarakat**

**Wawancara dengan Seorang Tokoh Agama**

**LAMPIRAN VIII**

# RIWAYAT HIDUP PENULIS

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | NORHABIBAH |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir | : | Guntung Papuyu, 09 Agustus 1998 |
| 3. Agama | : | Islam |
| 4. Kebangsaan | : | Indonesia |
| 5. Status Perkawinan | : | Belum Kawin |
| 6. Alamat | : | Jl. Pahlawan, Desa Guntung Papuyu, RT. 02, RW. 01, No. 54 Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan |
| 7. Pendidikan | : | a. SDN Guntung Papuyu<br>b. MTsN 1 Gambut<br>c. MAN 1 Martapura |
| 8. Pengalaman Organisasi | : | a. Jaringan Aktivis Pelajar<br>b. Forum Pengembangan Pelajar Muslim<br>c. Komunitas Sobat Hijrah Borneo (SOHIB) |
| 9. Orang Tua | | |
| Ayah | | |
| Nama | : | SURIANSYAH |
| Pekerjaan | : | Buruh Tani |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan, Desa Guntung Papuyu, RT. 02, RW. 01, No. 54 Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan |
| Ibu | | |
| Nama | : | MAIMUNAH |
| Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : | Jl. Pahlawan, Desa Guntung Papuyu, RT. 02, RW. 01, No. 54 Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan |
| 10. Saudara (jumlah saudara) | : | 5 Orang (Anak ke-4 dari 5 bersaudara)<br>1. Hj. Kasma<br>2. Hj. Normawati<br>3. Hasanah<br>4. Norhabibah<br>5. Muhammad Arifin |

Banjarmasin, 30 April 2020
Penulis,

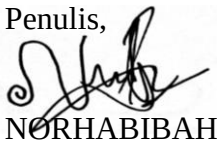

NORHABIBAH

Copy protected with Online-PDF-No-Copy.com